

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kecenderungan *cinderella complex* pada mahasiswi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) yang diperoleh sebesar $-0,031$ dengan taraf signifikansi $p = 0,375$ ($p > 0,050$). Kecenderungan *cinderella complex* lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain yaitu sebesar 99,9%. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kecenderungan *cinderella complex* dapat berupa pola asuh orang tua, kematangan kepribadian, dan kematangan beragama.

Konsep diri tidak memiliki kontribusi terhadap kecenderungan *cinderella complex* pada mahasiswi. Hal ini disebabkan karena subjek penelitian yaitu mahasiswi perantauan semester 3 (tiga) memiliki kecenderungan *cinderella complex* yang sudah muncul, namun data konsep diri yang didapatkan menunjukkan bahwa hasil konsep diri mahasiswi berada pada kategori positif yang berarti mahasiswi perantauan semester 3 (tiga) memiliki penilaian yang baik terhadap dirinya. Hal tersebut tidak sejalan ketika mahasiswi memiliki konsep diri yang positif maka kecenderungan *cinderella complex* akan rendah. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa ketika konsep diri positif maka segala aspek kecenderungan *cinderella complex* seperti keinginan untuk dirawat, keinginan

untuk dilindungi dan disayangi, serta keyakinan yang kuat akan adanya sesuatu dari luar yang akan menolongnya dapat terpenuhi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini mahasiswi yang memiliki kecenderungan *cinderella complex* yang berada pada kategori tinggi agar dapat menurunkan tingkat kecenderungan *cinderella complex* yang dimiliki guna mengatasi ketergantungan pada orang-orang disekitarnya. Selain itu, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung tingginya kecenderungan *cinderella complex* sebagai upaya mengatasi ketergantungan pada diri mahasiswi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti hubungan konsep diri dengan kecenderungan *cinderella complex* pada wanita dewasa tengah atau dewasa akhir. Hal tersebut dikarenakan pada masa dewasa tengah atau dewasa akhir kecenderungan *cinderella complex* biasanya sudah muncul dengan kuat yang diakibatkan oleh wanita kehilangan *significant others* dan konsep diri yang sudah mulai menurun. Sehingga mereka mengalami ketergantungan yang tinggi dengan orang-orang disekitarnya.